

Peran Pengambil Keputusan Terhadap Penggunaan MKJP di Indonesia (Analisis Lanjut Data SRPJMN Tahun 2017)

Ihsani, Tien

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131032&lokasi=lokal>

Abstrak

Metode Kontrasepsi Jangka Panjang merupakan jenis kontrasepsi yang efektif dari segi biaya dan untuk mencegah kehamilan yang tidak diinginkan, namun peningkatan penggunaan MKJP di Indonesia dalam beberapa tahun belakangan sangat lambat. Pengambil keputusan ber-KB merupakan target dalam sasaran program komunikasi KB. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pengambil keputusan terhadap penggunaan MKJP. Desain penelitian adalah cross sectional. Sampel penelitian ini adalah akseptor kontrasepsi modern yang diambil data sekunder hasil Survei Indikator Kinerja Program KKBPK RPJMN tahun 2017 sejumlah 20.109 orang. Data dianalisis dengan regresi logistik ganda. Pengambilan keputusan yang dilakukan secara bersama oleh akseptor bersama pasangan atau bersama penyedia layanan secara substansi mempunyai peluang yang lebih besar terhadap penggunaan MKJP. Hubungan pengambilan keputusan dengan penggunaan MKJP berbeda menurut sumber layanan setelah dikontrol variabel umur, pendidikan, tempat tinggal, jumlah anak, rencana punya anak, sumber layanan dan konseling KB. Pada sumber layanan pemerintah peluang penggunaan MKJP menjadi kecil pada pengambilan keputusan yang dilakukan bersama daripada pengambilan keputusan yang dilakukan oleh akseptor sendiri. Disarankan untuk dapat meningkatkan peran pasangan dan penyedia layanan untuk mendiskusikan pemilihan alat kontrasepsi dengan akseptor. Kata kunci: Pengambil keputusan, sumber layanan, MKJP.

Long Acting and Permanent Method Contraceptives are a cost effective type of contraception and to prevent unwanted pregnancies, but increased use of MKJP in Indonesia in recent years has been very slow. Decision makers of family planning are the targets in the target family planning communication program. The purpose of this study is to know how the role of decision makers against the use of MKJP. The study design was cross sectional. The sample of this research is acceptors of modern contraception taken secondary data result of Performance Indicator Survey KKBPK RPJMN program in 2017 number 20109 people. Data were analyzed by multiple logistic regression. Decision making jointly by acceptor with partner or with service provider has substantially greater chance to use LAPM. Decision making relationships with the use of MKJP differ by service source after controlling by age, education, shelter, number of children, desire for more children, source of FP services and FP counseling. At government service sources, the opportunities for MKJP use to be small on joint decision making rather than decisions made by the acceptor themselves. It is suggested to increase the role of spouses and service providers to discuss the selection of contraceptives with acceptors. Keywords: Decision maker, FP service source, LAPM.